

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Nurul Ulum Welahan

1. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Ulum Welahan

MTs Nurul Ulum merupakan Madrasah Tsanawiyah yang berinduk pada Yayasan Nurul Ulum yang bertempat di Desa Welahan yang jaraknya kurang lebih 27 km dari pusat kota Jepara. Yayasan ini berdiri pada tanggal 23 April 1994 yang mana pada kala itu bukan madrasah tsanawiyah melainkan hanya madrasah diniyyah. Selang waktu yang cukup singkat pihak yayasan mulai menambah bangunan dengan niat agar menjadi Madrasah Tsanawiyah.

Latar belakang para tokoh yayasan membangun Madrasah Tsanawiyah ini adalah karena dimasa itu banyak peserta didik yang tidak tertampung di SMP yang ada di Welahan. Kala itu di Kecamatan Welahan hanya ada 2 sekolah negeri pada jenjang menengah pertama yakni SMP Negeri 1 serta SMP Negeri 2 Welahan dan Madrasah Tsanawiyah yang letaknya cukup jauh.¹

Selaras dengan hal diatas, berdirinya MTs Nurul Ulum adalah bentuk kesadaran masyarakat desa Welahan akan pentingnya pendidikan yang berkarakter islami. Tahun demi tahun MTs Nurul Ulum menambah bangunan gedung untuk menunjang pembelajaran agar berkembang lebih baik. Berangkat dari latar belakang tersebut MTs ini terus berkembang hingga sekarang dan telah banyak meluluskan siswa-siswinya. Disamping itu juga banyak prestasi-prestasi yang telah didapat oleh siswa-siswinya.²

2. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum berlokasi di Jalan Raya Welahan-Gotri KM 1 desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59464. MTs nurul Ulum mempunyai letak yang strategis dekat jalan raya dan dekat masjid Jami' Baitussomad Welahan serta berada

¹ Extosim Solikhul, Wawancara Oleh Penulis, 18 Agustus, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

² Extosim Solikhul, Wawancara Oleh Penulis, 18 Agustus, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

di tengah pemukiman yang padat penduduk. Adapun batas-batas wilayah sekitar MTs Nurul Ulum adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur: berbatasan dengan desa Ketileng
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan desa Gedangan
- c. Sebelah Barat : berbatasan dengan desa Bugo
- d. Sebelah Utara : berbatasan dengan desa Kalipucang Wetan dan desa Gidangelo.³

Adapun peta lokasi MTs Nurul Ulum tercantum dalam lampiran. Adapun hal tersebut ditampilkan agar dapat mengetahui dimana letak geografis MTs Nurul Ulum Welahan.

3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan MTs Nurul Ulum Welahan

- a. Visi
“Lembaga Pendidikan Islam yang menciptakan suasana religious, unggul dalam prestasi, berpengetahuan IPTEK, Berakhlaqul Karimah dan berpegang teguh pada ajaran Islam AhlussunahWaljamaah”.
- b. Misi
 - 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang berdasarkan pada AhlussunahWaljamaah.
 - 2) Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.
 - 3) Mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan serta memanfaatkan narasumber yang ada dengan sebaik-baiknya.
 - 4) Mengoptimalkan layanan pendidikan sehingga dapat menghantarkan anak didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- c. Motto
“Unggul dalam prestasi, Santun dalam berbudi”
- d. Tujuan
 - 1) Tujuan
 - a) Mewujudkan sebuah lembaga pendidikan bisa menunjang kegiatan pembelajaran secara keseluruhan

³ *Data Dokumentasi Mts Nurul Ulum Welahan, 10 Agustus 2022.*

- b) Mewujudkan keadaan pembelajaran yang nyaman (joyfull learning), bersih dan rapi
 - c) Untuk memotivasi serta memberikan stimulus bagi peserta didik untuk lebih rajin lagi.
- 2) Target
- a) Terwujudnya sekolah yang mempunyai fasilitas yang lengkap untuk terwujudnya kegiatan pembelajaran yang efektif.
 - b) Menjadikan sekolah yang mempunyai daya tarik bagi peserta didik serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat mengenai perlunya pendidikan.⁴

4. Struktur Fungsionaris MTs Nurul Ulum Welahan

Sebuah instansi harus memiliki struktur fungsionaris atau struktur organisasi guna mengatur fungsi dan atnggungjawab dari setiap bidang tertentu. Adapun struktur fungsionaris mencakup Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, dan Waka Humas yang tugasnya melakukan kebijakan dan tanggungjawab yang ditentukan oleh pihak yayasan. Selain itu struktur fungsionaris MTs Nurul Ulum yakni mencakup :

- a. Kepala Sekolah : Drs. Extosim Solikhul
- b. Waka Kurikulum : Eni Khamidah, S.Si
- c. Waka Kesiswaan : Purnomo, S.Pd.i
- d. Waka Sarpras : Sudaryoto, S.Pd.i
- e. Waka Humas : Abdul Wahab
- f. Koordinator BK : Solikhati, S.Pd.i
- g. Kepala Perpustakaan : Asna Maziyyati, S.Sos.i
- h. Kepala Tata Usaha : M. Ulin Ni'am
- i. Penjaga Sekolah : Zubaidi.⁵

5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MTs Nurul Ulum Welahan

a. Keadaan Pendidik

Pendidik MTs Nurul Ulum rata-rata bertempat tinggal di sekitar desa Welahan sendiri. Namun beberapa dari pendidik bertempat tinggal diluar daerah welahan.

⁴ Data Dokumentasi Mts Nurul Ulum Welahan, 10 Agustus 2022.

⁵ Data Dokumentasi Mts Nurul Ulum Welahan, 10 Agustus 2022.

Tabel 4.1
Data pendidik dan Pegawai MTs Nurul Ulum
Welahan Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kualifikasi Pendidikan/Lulusan	Jumlah	Presentase (%)
1	<S1	4	17,40
2	S1	16	69,56
3	>S1	3	13,04
Jumlah		23	100 %

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa pendidik dan pegawai yang terdaftar di MTs Nurul Ulum Welahan pada tahun ajaran 2022.2023 berjumlah 23 dengan pendidikan yang berbeda-beda mulai dari jenjang SMA sampai jenjang S-2.⁶ Adapun tabel daftar nama pendidik dan pegawai MTs Nurul Ulum sudah dicantumkan pada lampiran.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik MTs Nurul Ulum Welahan rata-rata berasal dari daerah Jepara sendiri dan sebagian kecil berasal dari luar daerah Jepara. Peserta didik di MTs Nurul Ulum dibekali dengan mata pelajaran berbasis umum dan berbasis agama. Hal ini lah yang membedakan antara SMP dan MTs. Berdasarkan data yang diterima dari MTs Nurul Ulum Welahan terkait jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2022-2023 diperoleh informasi bahwa jumlah keseluruhan peserta didik dari kelas VII hingga IX berjumlah 190 anak, dan hampir setiap tahunnya keadaan peserta didik mengalami peningkatan dan penurunan jumlah pada setiap kelasnya.⁷ Adapun data jumlah peserta didik secara keseluruhan dan peserta didik kelas VII khususnya dapat dilihat pada bagian lampiran.

⁶ Data Dokumentasi Mts Nurul Ulum Welahan, 10 Agustus 2022.

⁷ Data Dokumentasi Mts Nurul Ulum Welahan, 10 Agustus 2022.

Tabel 4.2
data peserta didik MTs Nurul Ulum Welahan
Tahun Ajaran 2022/2023

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah
	Jml siswa	Jml kelas	Jml siswa	Jml kelas	Jml siswa	Jml kelas	
2022/2023	65	2	65	2	66	2	196 siswa

6. Keadaan Sarana Prasarana

Salah satu bagian yang sangat penting bagi tercapainya pembelajaran yang sukses yakni terpenuhinya sarana prasarana ataupun sarpras. Sarpras ini berfungsi dalam melakukan penunangan pembelajaran bagi pendidik maupun peserta didik. Adapun berbagai fasilitas yang dimiliki oleh MTs Nurul ulum telah tercantum dalam lampiran.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebagaimana telah dituliskan oleh penulis bahwa terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini yang tertulis pada bab satu. Diantaranya tujuan dari meneliti ini yakni guna mengetahui implementasi, respon pendidik dan peserta didik, serta memahami berbagai faktor pendukungnya serta penghambatnya dalam pemakaian media video animasi dalam kegiatan belajar mengajar IPS pada kelas VII di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara. Adapun untuk tercapainya tujuan diatas maka peneliti mendeskripsikannya menjadi tiga point sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran IPS menggunakan Media Video Animasi dalam Pembelajaran IPS di kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan

Berdasar data yang didapat oleh peneliti melalui wawancara secara langsung dengan pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS kelas VII serta peserta didik kelas VII B, diketahui bahwa media belajar mengajar yakni sebuah hal penting yang bisa menunjang pembelajaran baik untuk peserta didik maupun pendidik sendiri. Media pembelajaran

⁸ Data Dokumentasi Mts Nurul Ulum Welahan, 10 Agustus 2022.

sendiri yakni sebuah alat yang bisa membantu pembelajaran dan memiliki fungsi dalam memperjelas penyampaian pesan, hingga tujuan pembelajaran bisa didapatkan dengan semaksimal mungkin.⁹ Dalam pembelajaran seperti ini hal-hal yang dibutuhkan adalah sarana-prasarana yang mendukung dan kesiapan pendidik dan peserta didik. Jika ketiga hal tersebut sudah siap maka pembelajaran dengan menggunakan media akan dapat berjalan dengan baik.

Adapun pada materi IPS tertentu pendidik harus menggunakan media video animasi dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih mudah mencerna materi yang disampaikan oleh pendidik. Misalnya pada materi letak dan luas Indonesia yang mana pendidik harus menggunakan bantuan media berupa video animasi agar peserta didik mendapat gambaran tentang materinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pendidik bahwa

“Tentu saja pernah. Karena media video seperti tadi itu cukup membantu anak-anak dan saya sendiri sebagai guru dalam menyampaikan materi. Anak-anak juga mudah memahami kalo ada tayangannya sehingga mereka mudah mengingat-ingat juga”.¹⁰

Pada hasil wawancara tersebut pendidik mengatakan bahwa pendidik terkadang menggunakan media video baik video biasa maupun video animasi. Karena menurut pendidik media video animasi yang ditayangkan kepada peserta didik dinilai cukup membantu pendidik dalam menyampaikan materi dan membantu peserta didik dalam melakukan pemahaman materi yang disampaikan. Disini sejalan dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Munir (2012) mengenai salah satu kelebihan penggunaan video dalam pembelajaran yakni melakukan penjelasan secara benar tentang suatu proses, fenomena, ataupun kejadian.¹¹ Maka dari itu, peserta didik akan mudah didalam

⁹ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, 45.

¹⁰ Asna Maziyati, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

¹¹ Munir, *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. 289.

menafsirkan serta melakukan pemahaman mengenai pembahasan yang telah dijelaskan.

Adapun pada implementasi yang dilakukan oleh pendidik IPS dalam menggunakan media video animasi pembelajaran melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup.

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini merupakan langkah awal yang harus dilaksanakan oleh pendidik dimana pada tahap ini pendidik harus merancang RPP terlebih dahulu dan pada bagian media diisi dengan media video animasi. Pendidik juga perlu menyiapkan video animasi yang sesuai dengan materi terlebih dahulu. Disini pendidik dapat membuat sendiri video animasi yang diinginkan secara mandiri atau bisa juga mengunduh dari Youtube. Pada saat penelitian, peneliti dan pendidik tidak membuat video animasi sendiri namun mengambil video animasi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dari Youtube. Hal ini dilakukan untuk mempersingkat waktu agar lebih efisien.

Setelah persiapan materi dan RPP selesai tahap selanjutnya adalah persiapan saat sudah berada dalam kelas. Beberapa hal yang perlu di atur dan diperhatikan saat akan memulai pelaksanaan pembelajaran. Diantaranya adalah :

- 1) Memeriksa alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti Projector dan pengeras suara. Jika di dalam kelas belum tersedia pendidik dapat mengambil atau menyuruh salah satu peserta didik untuk mengambil alat-alat tersebut di kantor TU. Setelah itu alat tadi diterapkan dikelas dan tak lupa untuk memposisikannya agar dapat dilihat oleh para peserta didik.
- 2) Pendidik menyuruh siswa untuk mengatur tempat duduk dengan nyaman agar seluruh siswa di dalam kelas dapat memperhatikan tayangan video dengan jelas.
- 3) Selanjutnya, pendidik mengemukakan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada hari tersebut. Pendidik juga memberikan arahan kepada

siswa untuk tertib memperhatikan video animasi agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

- 4) Pendidik memberitahu tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, yaitu mencatat materi yang penting dan jika ada yang belum dipahami dapat menulis pertanyaan untuk ditanyakan pada pendidik di tahap akhir.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap kedua setelah tahap persiapan selesai yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini lah pendidik mulai menyampaikan materi letak dan luas Indonesia berupa video animasi pembelajaran. Video animasi yang diputar oleh pendidik didapat dari Youtube dengan link https://www.youtube.com/watch?v=2M_XNyg_dkM&t=43s. Dalam hal ini pendidik tidak hanya menampilkan dan diam saja namun juga harus melakukan hal-hal yang dibutuhkan, diantaranya :

- 1) Pada tahap ini peserta didik rawan merasa ngantuk, maka dari itu pendidik harus berusaha merangsang peserta didik agar memperhatikan isi materi pada video.
- 2) Pendidik juga harus menyejukkan suasana dalam kelas serta menghindari suasana yang menegangkan terlebih lagi suasana ramai yang tidak terkontrol.
- 3) Di sela-sela tayangan video pendidik menjelaskan dan memberikan keterangan materi yang ditayangkan agar peserta didik tidak menelan mentah apa yang ditayangkan di depan.

c. Tahap penutup

Pada tahap penutup, pendidik memberi kesempatannya untuk peserta didik untuk menanyakan terhadap pelajaran yang belum dipahami dan pendidik juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki hubungan dengan pembelajaran yang ada didalam video pada kegiatan belajar mengajar. Pada penghujung pembelajaran pendidik memberi tugas yang relevan kepada peserta didik untuk dikerjakan dirumah. Disini dibutuhkan dalam melakukan keyakinan bahwa peserta didik dapat memahami materi melalui media tersebut.

Langkah-langkah di atas perlu diperhatikan agar tidak salah langkah dalam penggunaan media dan penyampaian materi. Tahapan-tahapan diatas diperkuat juga dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Asna

“Seperti yang telah dipraktikan, ruangan yang ditempati oleh kelas VII B tidak ada projectornya jadi guru harus mengambil projector dari kantor TU beserta pengeras suaranya. Lalu guru menampilkan video yang sudah disiapkan sebelumnya dan diberi penjelasan ditengah-tengah video saat di jeda seperti tadi. Dan kalau sudah selesai biasanya saya memberi pertanyaan-pertanyaan ringan untuk memastikan siswa sudah paham apa yang telah disampaikan tadi. Namun jika waktu sudah habis biasanya saya beri tugas untuk dikerjakan di rumah”.¹²

Selaras dengan wawancara diatas, Asnawir mengemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan video animasi dalam pembelajaran adalah :

- 1) Mempersiapkan terlebih dahulu unit-unit pelajaran serta memilih video yang relevan
- 2) Menyesuaikan *timeline* atau durasi video dengan jam pembelajaran
- 3) Menyiapkan kelas baik ruangan, siswa, dan alat-alat yang digunakan..
- 4) Melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa memilih dan menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara spontan atau mendadak. Perlu beberapa persiapan serta harus melewati beberapa langkah agar pendidik dan peserta

¹² Asna Maziyyati, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

¹³ Asnawir And M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, 97-98.

didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Apabila hal tersebut tidak diperhatikan maka pembelajaran IPS dengan menggunakan media video animasi tidak akan menjadi efisien dan bahkan akan menurunkan kualitas pembelajaran.

2. Respon Guru dan Peserta Didik pada Pembelajaran IPS menggunakan Media Video Animasi di Kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan

Pertemuan antara pendidik dan peserta didik dengan media pembelajaran yang belum dilakukan sebelumnya dapat memunculkan suatu respon. Dari hasil penelitian dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti bersama dengan pendidik IPS kelas VII serta peserta didik kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan pada implementasi pemakaian media video animasi dalam pembelajaran IPS menuai beberapa respon.

a. Penggunaan Media Video Animasi

Setiap sekolah tentu memiliki fasilitas terutama untuk menunjang proses pembelajaran. Teramsuk juga MTs Nurul Ulum Welahan yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti. Menurut kepala sekolah bapak Extosim mengatakan bahwa

“...bisa dikatakan sudah memadai. Seperti projector, pengeras suara, multimedia sudah disiapkan semua. Namun tidak dapat digunakan secara bersamaan karena jumlahnya yang masih terbatas”.¹⁴

Pada hasil wawancara tersebut kepala sekolah mengemukakan bahwa sarana prasarana yang dimiliki oleh MTs Nurul Ulum sudah cukup memadai namun jumlahnya yang terbatas mengakibatkan penggunaan sarana prasana dan media pembelajaran tidak dapat dilakukan secara bersamaan pada semua kelas yang ada.

Pada kajian ini yaitu penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPS menuai respon yang cukup baik dari pendidik maupun peserta didik. Pendidik IPS kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan yaitu Ibu Asna

¹⁴ Extosim Solikhul, Wawancara Oleh Penulis, 18 Agustus, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

Maziyyati dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda serta disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik menyatakan bahwa

“Kalo media itu tergantung dengan materi apa yang disampaikan. Misalnya materi tentang wilayah atau perpetaan ya saya biasanya menggunakan media peta/globe, dan kalo mendukung bisa menggunakan ruangan multimedia. Tapi kalo materi biasa dan tidak ada media yang mendukung ya kita biasa menggunakan buku LKS dan Modul”.¹⁵

Pernyataan diatas diperkuat oleh hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa media pembelajaran dengan materi yang disampaikan harus disesuaikan sehingga media tersebut menjadi faktor pendukung kesuksesan proses pembelajaran.

b. Kemudahan menggunakan Video Animasi

Dalam penggunaan media pembelajaran berupa video animasi yang diterapkan pada mata pelajaran IPS di kelas VII B MTs Nurul Ulum pendidik merasa dimudahkan dan merasa terbantu saat menyampaikan materi IPS. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Ibu Asna selaku pendidik IPS yang mengatakan bahwa

“...media video seperti tadi itu cukup membantu anak-anak dan saya sendiri sebagai guru dalam menyampaikan materi. Anak-anak juga mudah memahami kalo ada tayangannya sehingga mereka mudah mengingat-ingat juga”.¹⁶

Mengacu pada hasil wawancara diatas pada saat proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan media video animasi pendidik merasa dimudahkan karena adanya media tersebut. Disamping

¹⁵ Asna Maziyyati, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁶ Asna Maziyyati, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

itu peserta didik juga bisa lebih fokus memperhatikan tayangan materi dan bisa memahaminya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang menyatakan bahwa

“...Iya menyenangkan, lebih mudah memahami”.¹⁷

“...Iya, rasanya lebih mudah”.¹⁸

Hasil wawancara diatas diketahui bahwa peserta didik juga merasa senang jika menggunakan media video animasi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulpa Risky dkk yang mana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa respon peserta didik pada proses pembelajaran IPS dengan bantuan media video dikatakan sudah cukup baik, maka dari itu perlu untuk dijaga dan dipertahankan guna hubungan antara guru dengan peserta didik tetap terjalin dengan baik.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian ini mendapat hasil yang sama dalam hal respon dari peserta didik.

Selain respon yang cukup baik dari peserta didik, pendidik juga merespon bahwa penggunaan media ini cukup meringankan tugas pendidik karena pendidik lebih sedikit berbicara dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah seperti biasanya. Ibu asna mnyatakan bahwa

“Ya bisa dikatakan seperti itu, dengan menggunakan video guru jadi tidak banyak bicara juga menghemat tenaga. Kalo sudah menjadi guru lama pasti terasa capek kalo selama pembelajaran guru bicara terus”.²⁰

¹⁷ Muhammad Rizqi N. A., Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁸ Nabila Vajrina K. A., Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁹ Risky Ulpa, Aminuyati, And Tipa Anasi Putri, ‘Pemanfaatan Media Video Dalam Proses Pembelajaran Ips Kelas Viii Smp Negeri 4 Sungai Raya’, 1-8.

²⁰ Asna Maziyyati, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

Pada umumnya pendidik hanya menggunakan buku LKS dan modul sebagai media pembelajaran dan diiringin dengan metode ceramah saja. Namun jika seperti itu terus maka pendidik akan capek karena mengeluarkan banyak tenaga untuk berbicara dalam jangka panjang. Selain itu dengan bantuan media video animasi seperti ini pendidik dapat mengontrol pandangan peserta didiknya sehingga peserta didik tidak menengok kanan kirinya. Diperkuat oleh hasil wawancara diatas, Ibu asna selaku pendidik IPS merasa diringankan tugasnya dengan cara menggunakan media video animasi walaupun sebelum proses pembelajaran dimulai beliau harus mempersiapkan berkas dan alatnya terlebih dahulu.

c. Kondisi Kelas

Penggunaan media dalam pembelajaran tentunya membawa suasana yang berbeda dibanding tanpa menggunakan media. Dalam penggunaan media video animasi yang diterapkan pada pembelajaran IPS kelas VII B MTs Nurul Ulum welaian peserta didik merasa nyaman karena mendapati suasana yang berbeda.

Pada saat penggunaan media video animasi hampir seluruh peserta didik kelas VII B memperhatikan video yang ditampilkan di depan kelas. Mereka pun terlihat memperhatikan tayangan dan penjelasann yang diberikan oleh pendidik. Hal tersebut membuat kelas menjadi terlihat kondusif dan tenang.

Dari hasil penggunaan media video animasi tersebut peserta didik berpendapat bahwa mereka merasa suka dan nyaman dengan adanya tayangan seperti itu. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang menyatakan bahwa

“... iya, suka dan nyaman”.²¹

“... iya, suka”.²²

²¹ Muhammad Rizqi N. A., Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

²² Nabila Vajrina K. A., Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa nyaman jika pendidik menerapkan media video animasi dalam pembelajaran IPS pada materi letas dan Luas Indonesia. Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu dalam kajian ini media pembelajaran dengan bantuan video animasi dinilai cenderung menarik perhatian peserta didik serta mempermudah penyampaian materi pembelajaran, disamping itu animasi yang telah dirancang interaktif juga menciptakan suasana kelas menjadi lebih aktif dan hidup sebab diiringi dengan selingan umpan balik berupa pertanyaan ringan dari animasi yang ditampillkan kepada siswa, sehingga siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran.²³

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam menggunakan Media Video Animasi yang berpengaruh dalam Pembelajaran IPS di kelas VII MTs Nurul Ulum welahan

Seperti yang telah kita ketahui bahwa media pembelajaran berupa video animasi yang diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan memberikan kontribusi yang baik dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik serta cukup menunjang pembelajaran yang efektif. Dalam sebuah kegiatan sedikit banyak akan menemui faktor pendukung dan penghambat. Berdasar pada tujuan penelitian yang tertera pada bab pertama peneliti juga akan mengulas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPS pada kelas VII di MTs Nurul Ulum Welahan. Temuan data yang didapat oleh peneliti melalui wawancara dengan pendidik IPS kelas VII Ibu Asna dan peserta didik terdapat beberapa poin yang mendukung dan menghambat penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPS di kelas.²⁴ Adapun faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi hal tersebut adalah sebagai berikut :

²³ Nuha.

²⁴ Asna Maziyyati, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

a. Faktor Pendukung

Pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media video animasi di kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung kegiatan tersebut. Faktor pendukung ini asalnya dari peserta didik, pendidik, ataupun berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah ini. seperti yang telah dijlaskan oleh Ibu Asna dalam wawancara yang menyatakan bahwa

“Kalo faktor pendukung ini bisa dibagi menjadi dua mas, ada internal yaitu dari motivasi belajar siswa dan gurunya sendiri dan faktor eskternal. Faktor eksternal juga ada beberapa yang mendukung misalnya seperti ada ruangan yang nyaman untuk pembelajaran, lalu ada projector dan pengeras suaranya juga. Dan ditambah ada jaringan wifi yang tersedia di MTs sehingga kalo sewaktu-waktu ingin membuka video di Youtube bisa langsung dibuka dan ditayangkan didepan.”²⁵

Berdasar wawancara tersebut, faktor yang mendukung proses pembelajaran IPS menggunakan video animasi ada dua faktor yakni internal serta eksternal. Penjabaran mengenai kedua faktor itu yakni :

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor didalam yang mendukung kegiatan belajar mengajar IPS dengan memakai media video animasi. Faktor internal dalam hal ini terdapat dua poin yaitu pendidik dan motivasi belajar peserta didik.

a) Pendidik

Abudin Nata menjelaskan bawa yang dimaksud dengan pendidik yakni individu yang tugasnya mengajar. Penjelasan ini menegaskan bahwa pendidik berarti individu yang

²⁵ Asna Maziyyati, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

berkecimpung pada bidang pendidikan.²⁶ Semakin bagus kualitas seorang pendidik maka akan bagus pula pengajaran yang diberikan oleh pendidik tersebut. Pendidik dalam dal ini menjadi faktor pendukung pada kegiatan belajar mengajar IPS dengan memakai media video animasi karena pendidik adalah sebagai fasilitator dalam penyampaian materi pelajaran. Jika seorang pendidik memilih suatu media dalam penyampaian materinya maka pendidik tersebut juga harus menguasai media yang ia gunakan sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran IPS tersebut.

b) Motivasi belajar peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang diberi suatu pengetahuan atau materi oleh pendidik. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada peserta didik yang menyatakan bahwa

“...tidak bosan dan tidak mengantuk”

Peserta didik ketika ditanya oleh peneliti mengatakan bahwa peserta didik merasa tidak bosan dan tidak mengantuk jika pembelajaran menggunakan media video karena cenderung tidak monoton. Serta lebih mudah dipahami jika ada gambarannya.²⁷ Disisi lain, pendidik juga merasa diringankan dengan adanya media yang membantu pembelajaran sehingga pendidik tidak banyak memberikan penjelasan karena sebagian besar penjelasan telah tercantum dalam materi video.

2) Faktor Eksternal

a) Sarana prasarana

Sarana prasarana yang disediakan di sekolah merupakan faktor pendukung eksternal yang penting. Tanpa adanya sarana prasarana yang

²⁶ M. Indra Saputra, 'Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.November (2015), 81–101.

²⁷ Muhammad Rizqi N. A., Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

mendukung pembelajaran IPS dengan menggunakan media video animasi tidak akan berjalan lancar. Sama dengan wawancaranya dengan pendidik dan satu diantara peserta didik didapat pernyataan:

“...ada beberapa yang mendukung misalnya seperti ada ruangan yang nyaman untuk pembelajaran, lalu ada projector dan penguat suaranya juga...”²⁸

“ruangnya nyaman dan alatnya lengkap”.²⁹

Berdasar wawancara tersebut sarana di MTs Nurul Ulum Welahan sudah mendukung untuk dilaksanakannya pembelajaran dengan video animasi, ini bisa dilihat pada berbagai alat yang yang dibutuhkan seperti ruangan yang nyaman untuk pembelajaran, projector, serta penguat suara. Dari wawancara tersebut pun peserta didik merasa cukup difasilitasi dengan adanya sarana prasarana yang ada.

b. Faktor Penghambat

Selaras dengan faktor pendukung terdapat juga faktor penghambatnya dalam implementasi pemakaian media video animasi pada kegiatan belajar mengajar IPS. Faktor penghambatnya ini merupakan faktor eksternal, yaitu :

1) Sarana prasarana yang kondisinya tidak baik

Hampir semua barang yang digunakan dalam proses pembelajaran membutuhkan perawatan khususnya barang elektronik. Karena barang tersebut memiliki usia dan tidak bisa menghindar dari keusakan akibat pemakaian dalam jangka panjang. Dalam hal ini lebih spesifik mengarah ke penguat suara yang dimiliki oleh MTs Nurul Ulum. Penguat suara berupa speaker ini kondisinya sudah tidak baik lagi karena suaranya yang tidak bisa keras juga tidak

²⁸ Asna Maziyyati, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

²⁹ Muhammad Rizqi N. A., Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

jelas ketika didengarkan pada jarak tertentu. Dua orang peserta didik telah diwawancarai oleh peneliti dan salah satu peserta didik yang duduk di belakang mengatakan bahwa

“suaranya videonya kurang jelas”.³⁰

Pada hasilnya maka bisa dipahami bahwa pengeras suara yang dipakai oleh guru menghambat proses berjalannya kegiatan belajar mengajar pada media video karena tidak semua peserta didik mendengar dengan baik video animasi yang ditampilkan oleh pendidik.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran IPS menggunakan Media Video Animasi dalam Pembelajaran IPS di kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan

Media pembelajaran merupakan hal yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas ataupun di luar. Media pembelajaran dapat dipakai pada berbagai mata pelajaran tak terkecuali IPS. Dalam penggunaannya media harus disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas. Jika tidak sesuai maka penggunaan media dalam pembelajaran dapat dikatakan sia-sia karena tidak tepat penempatannya.

Proses pembelajaran menggunakan media harus didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Pada hal ini peneliti mengambil contoh penggunaan media video animasi dalam kegiatan belajar mengajar IPS di Kelas VII B MTs Nurul Ulum Welahan pada materi letak dan luas Indonesia. Dengan berbekal sarana prasarana yang memadai pembelajaran IPS dengan media tersebut dapat berjalan dengan baik. Selaras dengan yang diungkapkan Sukiman, media belajar dapat memberikan fungsi yang berguna diantaranya adalah dapat memotivasi minat dan mempermudah penyampaian sebuah informasi.³¹

³⁰ Muhammad Rizqi N. A., Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

³¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 39.

Implementasi penggunaan media video animasi pada kegiatan belajar mengajar IPS yang dilaksanakan peneliti terdapat beberapa langkah yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti berbagai langkah yang bisa dijalankan dalam kegiatan belajar mengajar yakni meliputi :

a. Tahap persiapan

Tahap ini terdiri dari merancang RPP serta menyiapkan materi berupa video animasi yang akan ditayangkan bisa dengan membuat sendiri atau bisa mengunduh di Youtube.

Saat memasuki jam pelajaran pendidik memeriksa sarana atau alat-alat yang dibutuhkan, jika belum tersedia pendidik atau peserta didik dapat mengambil alat yang dibutuhkan di kantor TU.

Setelah itu pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengatur tempat duduk agar nyaman ditempati dan dapat memperhatikan tayangan didepan dengan jelas.

Selanjutnya pendidik mengemukakan bagaimana proses pembelajaran yang akan dilakukan pada hari tersebut. Tidak lupa juga pendidik mengemukakan berbagai tugasnya yang mesti dilakukan para peserta didik seperti memperhatikan serta mencatat materi yang penting,

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini adalah tahapan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar IPS dengan menggunakan video animasi. Pada tahap ini pendidik berusaha merangsang peserta didik untuk memperhatikan materi yang ditayangkan dan juga menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif. Pada sela-sela tayangan video video pendidik memberikan penjelasan mengenai materi yang ditayangkan. Dengan bantuan gambaran materi dari media video animasi yang ditayangkan dan penjelasan pendidik harapannya peserta didik dapat lebih cepat dalam melakukan pemahaman pelajaran yang diajarkan.

c. Tahap penutup

Setelah penayangan materi penjelasan materi selasai pendidik sedikit mengulas apa yang telah disampaikan. Sebagai evaluasi pendidik memberi peserta didik

pertanyaan-pertanyaan ringan yang berkaitan dengan materi tersebut. Pada akhir pembelajaran pendidik juga memberikan tugas untuk peserta didik agar dapat dikerjakan di rumah.

Berdasar hasil diatas mengenai langkah-langkah penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran diatas tidak dapat dilakukan dengan dadakan atau spontan. Perlu memperhatikan keserasian antara materi serta sarana yang dipakai dan ketersediaan sarana prasarana yang mendukung.

2. Respon Guru dan Peserta Didik pada Pembelajaran IPS menggunakan Media Video Animasi di Kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan

Hasil pemakaian media video animasi pada kegiatan belajar mengajar IPS di kelas VII B MTs Nurul Ulum Welahan menuai respon yang positif dari pihak pendidik dan peserta didik.

a. Penggunaan media Video Animasi

Pemakaian media video animasi pada kegiatan belajar mengajar IPS yang diterapkan pada kelas VII B MTs Nurul Ulum dapat dilakukan dengan cukup baik. Karena hal ini didukung oleh fasilitas pembelajaran yang disediakan sekolah cukup memadai walaupun jumlahnya yang terbatas.

Pendidik dan peserta didik memang memerlukan sebuah media dalam pembelajaran dengan tujuan agar dapat menunjang pembelajaran dikelas. Pada kajian ini yaitu pemakaian media video animasi didalam kegiatan belajar mengajar IPS dinilai cukup tepat oleh pendidik dan peserta didik. Pendidik menyatakan bahwa jika hanyalah memakai media buku LKS serta buku Modul saja dirasa belum cukup karena peserta didik lebih merasa membosankan jika pembelajaran dilakukan seperti itu terus.

b. Kemudahan menggunakan Video Animasi

Penggunaan media atau alat bantu akan meringankan sebuah kegiatan termasuk juga dalam hal pembelajaran. Dalam penggunaan media video animasi ini pendidik IPS berpendapat bahwa hal ini membantu

pendidik dalam menyampaikan pembelajaran juga meningkatkan peserta didik didalam menangkan dan melakuka pemahaman materinya yang dijelaskan pendidik melalui tayangan video. Disamping itu juga pendidik meihat peserta didik cenderung fokus dan memperhatikan materi.

Selaras dengan hal diatas, peserta didik mengungkapkan bahwa mereka juga suka jika ada materi yang ditayangkan melalui video. Hal ini sangat menolong peserta didik didalam melihat gambaran materi yang dijelaskan. Pada tayangan seperti itu juga menjadikan pesera didik tidak bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Ditambah lagi pendidik juga lebih menghemat energi karena pendidik terbantu oleh adanya tayangan video sehingga tidak terlalu banyak berbicara. Rasyid mempertegas bahwa media video memiliki fungsi memperjelas sebuah penyajian materi atau pesan, sehingga hal ini dapat memudahkan kedua belah pihak.³²

c. Kondisi Kelas

Penggunaan media video animasi membawa suasana baru dalam pabalajaran. Apalagi sebelum itu peserta didik kelas VII B belum pernah menggunakan media seperti ini sebelumnya. Kondisi yang diciptakan dari penggunaan media ini adalah peserta didik cenderung fokus dan memperhatikan pembelajaran. Kelas pun terlihat kondusif dan tidak ramai.

Salah seorang peserta didik menyatakan bahwa mereka suka dan nyaman ketika pendidik menerapkan media video animasi dalam pembelajaran IPS. hal ini juga didukung oleh adanya kelas yang luas dan nyaman sehingga peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan belajar tersebut. Disamping itu, sebuah rancangan pembelajaran yang baik akan membuat keadaan sekolah jadi makin baik serta interaktif, hingga semangat belajar peserta didik akan meningkat.

³² Isran Rasyid Karo-Karo S. And Rohani.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam menggunakan Media Video Animasi yang berpengaruh dalam Pembelajaran IPS di kelas VII MTs Nurul Ulum welahan

Berdasar pada hasil penelitian dan wawancara peneliti menemui bahwa dalam implementasi penggunaan media belajar mengajar berupa video animasi yang ditetapkan pada kelas VII B MTs Nurul Ulum terdapat faktor pendukung dan penghambat. Hal ini dinilai wajar karena dalam setiap kegiatan akan ditemui kedua faktor tersebut. Berbagai faktor diatas yakni mencakup :

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pada penerapan media video animasi dalam pembelajaran terbagi menjadi dua yakni faktor internal serta eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal atau faktor didalam ini muncul dari pendidik dan motivasi belajar peserta didik. Faktor ini penting dan cukup mempengaruhi berjalannya kegiatan belajar mengajar dengan memakai media atau pun tanpa memakai media

a) Pendidik

Perannya sebagai fasilitator dalam pembelajaran sangat mempengaruhi suksesnya pembelajaran. Kualitas pendidik bukan hanya pandai dalam berbicara dan penyampaian berbagai informasi kepada peserta didik. Dalam hal pemakaian media video animasi pembelajaran, selain pandai berbicara pendidik harus terampil dan dapat memaksimalkan sarana prasarana yang tersedia. Dengan begitu implementasi penggunaan media video animasi dalam pembelajaran akan berlangsung secara efektif. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Suwito bahwa pendidik menjadi penentu berhasil tidaknya sebuah pembelajaran.³³

³³ Suwito Eko Pramono, 'Inovasi Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Strategi Pencapaian Lulusan Berkualitas', In *Seminar Nasional Pendidikan Ips* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2003), 9.

b) Motivasi belajar peserta Didik

Tanpa motivasi belajar yang tinggi transfer informasi atau materi dari pendidik terhadap peserta didik akan terhambat. Dengan pemakaian media video animasi pada kegiatan belajar mengajar IPS dalam materi letak serta luas Indonesia motivasi peserta didik menjadi lebih bagus. Salah satu peserta didik mengaku bahwa ia tidak bosan dan mengantuk jika pendidik memberi materi dengan tayangan video animasi. Jadi bisa ditarik simpulan, bahwa menayangkan video animasi bisa membangunkan motivasi pembelajaran peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deny dkk yang menyatakan bahwa penggunaan media video animasi pada pembelajaran IPS membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS. dan pada penelitian tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibanding dengan penggunaan metode yang lain.³⁴

2) Faktor Eksternal

a) Sarana prasarana

Tersedianya fasilitas atau sarana prasarana yang dapat digunakan sebagai media pada kegiatan belajar mengajar yakni faktor yang penting. Jadi dalam akreditasi sebuah instansi pendidikan sarana prasana mempunyai bobot nilai yang cukup tinggi. Dalam pemakaian media video animasi dalam kegiatan belajar mengajar IPS MTs Nurul Ulum telah menyediakan alat-alat yang dibutuhkan hingga bisa jadi suatu pendukung yang signifikan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pemakaian media video animasi pada kegiatan belajar mengajar adalah :

a) Sarana prasarana yang kondisinya tidak baik

Beberapa sarana prasarana baik yang dari golongan elektronik maupun bukan elektronik

³⁴ Rahmawati, Hidayat, And Astuti.

memiliki masa penggunaan satau usia. Disamping itu juga alat-alat tersebut membutuhkan perawatan. Dalam penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPS terdapat salah satu alat yang kondisinya sudah tidak baik dan cukup menghambat kegiatan pembelajaran tersebut yaitu pengeras suara. Pengeras suara yang dimiliki MTs suaranya kurang keras dan jika dikeraskan suaranya menjadi tidak jelas yang menjadikan peserta didik yang tempat duduknya jauh dari sumber suara tidak dapat mendengar secara jelas suara dari video yang ditampilkan. Walaupun tidak berdampak pada semua peserta didik dikelas namun hal ini cukup menghambat proses pembelajaran dengan media video animasi.

c. Solusi

Sarana prasarana yang sudah tidak berfungsi dengan baik merupakan penghambat dalam pembelajaran jika suatu pembelajaran menggunakan media atau sarana prasarana yang tersedia. Maka dari itu perlu perawatan sarana yang ada disekolah agar dapat dimaksimalkan fungsinya. Pada jangka waktu tertentu sebuah sarana memang membutuhkan pergantian unit atau pembaruan karena tidak semua alat dapat berfungsi dengan baik selamanya.